

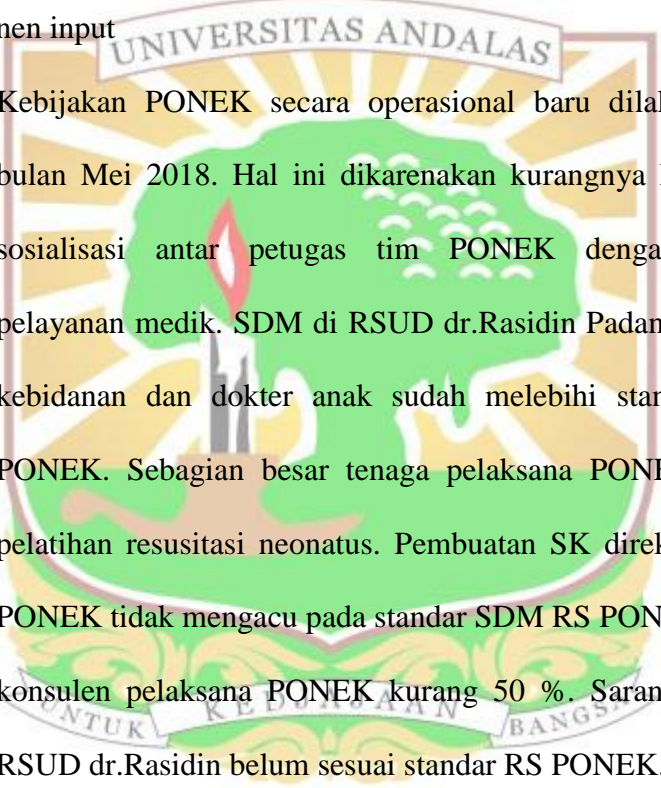
## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan tentang evaluasi pelaksanaan PONEK pasca pelatihan di RSUD dr.Rasidin Padang

##### **1. Komponen input**

The logo of Universitas Andalas is a circular emblem. It features a green tree in the center, with a red flame or torch at its base. The tree is set against a yellow background with a sunburst pattern. The words "UNIVERSITAS ANDALAS" are written in a banner at the top. At the bottom, there is a banner with the text "UNTUK KEMAJUAN BANGSA".

Kebijakan PONEK secara operasional baru dilaksanakan pada bulan Mei 2018. Hal ini dikarenakan kurangnya koordinasi dan sosialisasi antar petugas tim PONEK dengan manajemen pelayanan medik. SDM di RSUD dr.Rasidin Padang untuk dokter kebidanan dan dokter anak sudah melebihi standar SDM RS PONEK. Sebagian besar tenaga pelaksana PONEK belum ada pelatihan resusitasi neonatus. Pembuatan SK direktur SDM Tim PONEK tidak mengacu pada standar SDM RS PONEK. Kehadiran konsulen pelaksana PONEK kurang 50 %. Sarana prasarana di RSUD dr.Rasidin belum sesuai standar RS PONEK.

##### **2. Komponen proses**

Pelaksanaan PONEK, masih terkendala dengan struktur fisik rumah sakit. Respon time 5 menit di IGD PONEK sudah dilakukan kendala dilapangan waktu menunggu persiapan pasien ke kamar operasi , kerjasama tim, koordinasi dan sosialisasi antar petugas tim PONEK serta kehadiran dokter konsulen. Evaluasi dan Monitoring belum

dilakukan. Terkendala belum adanya koordinasi dan sosialisasi serta rapat internal di RSUD dr.Rasidin Padang.

3. Komponen output RSUD dr. Rasidin belum mampu PONEK dapat dilihat dari masih tingginya angka rujukan ke rumah sakit lain dan angka kematian bayi.

## **1.2 Saran**

### **1.2.1 Dinas Kesehatan Kota Padang**

Diharapkan melakukan supervisi ke RSUD dr.Rasidin Padang yang sudah ada tim PONEK.

### **1.2.2 Bagi Direktur RSUD dr.Rasidin Padang**

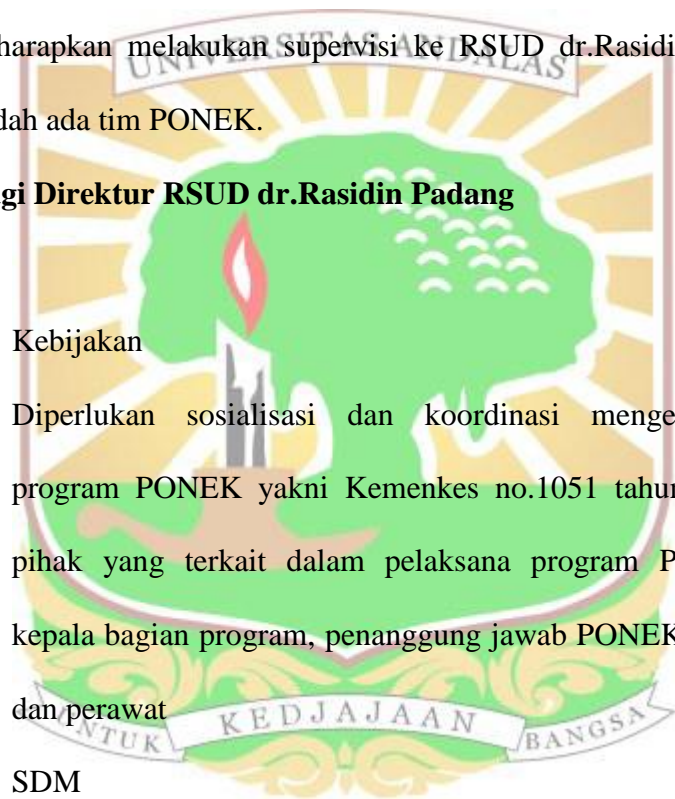
#### **1. Input**

##### **a) Kebijakan**

Diperlukan sosialisasi dan koordinasi mengenai kebijakan program PONEK yakni Kemenkes no.1051 tahun 2008 kepada pihak yang terkait dalam pelaksana program PONEK seperti kepala bagian program, penanggung jawab PONEK, dokter, bidan dan perawat

##### **b) SDM**

Diperlukan peningkatan kualitas tenaga pelaksana PONEK khususnya di IGD PONEK dan kehadiran dokter konsulen serta petugas pelaksana PONEK mengikuti pelatihan resusitasi neonatus karena mempengaruhi kinerja tim PONEK.



c) Sarana prasarana

Diharapkan agar melakukan pengawasan dan memantau sarana dan prasarana yang kurang . Melengkapi sarana dan prasarana sesuai dengan standar RS mampu PONEK 24 jam, seperti ruang kamar operasi kebidanan yang berdekatan dengan kamar bersalin, kamar perinatologi dan peralatan resusitasi khusus bayi prematur di IGD PONEK.

2. Proses

a) Pelaksanaan PONEK sesuai SOP

Diharapkan kepala pelayanan medis membuat SOP yang belum ada sehingga dapat digunakan dan dilaksanakan dengan baik sesuai sarana prasarana yang ada dirumah sakit

b) Diharapkan agar melakukan pengawasan terhadap kunjungan PONEK baik mencakup aspek administrasi, sumber daya manusia, pencapaian kinerja dan teknis pelayanan medik PONEK.

c) Diharapkan agar melakukan evaluasi dan monitoring terhadap tim PONEK.

**1.2.3 Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan program PONEK menerapkan kerjasama puskesmas yang merujuk pasien ke wilayah regional yang terdekat.

